

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan dunia yang sangat pesat dan selalu menunjukkan pertumbuhan sangat besar pula terhadap segala aspek, terkhusus pada aspek teknologi, informasi, dan komunikasi. Perkembangan ini membuat manusia tidak lagi cemas akan adanya batas, jarak, ruang, dan waktu. Perkembangan ini dapat dilihat pada pemakaian internet yang terus mengalami kemajuan. Internet (*Interconnected Networking*) adalah efek dari kemoderanan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Kemajuan penggunaan internet di seluruh dunia semakin mengalami peningkatan yang pesat. Menurut data dari *We Are Social* (Wardani, 2021), pada tahun 2021 jumlah pengguna internet di seluruh dunia mencapai angka 4,66 miliar dengan presentasi 59,5 persen dari total populasi di dunia dan rata-rata penggunaan internet setiap harinya yaitu 8 jam 52 menit.

Dengan internet, berbagai macam informasi dapat diperoleh dengan mudah. Dari kemajuan internet ini, munculah berbagai macam aplikasi media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram, dan masih banyak lagi. Banyaknya informasi yang diperoleh dari situs-situs di internet serta media sosial oleh masyarakat khususnya pada anak remaja baik yang bernilai positif maupun negatif dengan mudah untuk diakses, sejalan dengan pendapat Sari (2021) terdapat siswa yang saat ini terpengaruh negatif oleh adanya kemajuan teknologi, hal ini dapat mengubah pola hidup, pola pikiran serta pola perilaku pada anak. Dengan adanya berbagai macam media sosial secara sadar ataupun tidak turut merubah tatanan dan perilaku sosial pada masyarakat (Setyo, 2022).

Instagram termasuk salah satu *platform* media sosial yang paling populer di dunia, terkhusus di kalangan anak muda. Pada kuartal pertama di tahun 2021, jumlah pengguna aktif Instagram di seluruh dunia mencapai

1,07 miliar. Berdasarkan DataReportal dalam *blogslice*, media sosial Instagram merupakan *platform* media sosial yang paling banyak digunakan ke-4 setelah Youtube, facebook dan TikTok dengan presentase sebesar 89,15% pengguna di tahun 2023. Instagram sebagai salah satu media sosial yang saat ini menjadi sebuah gaya hidup baru ditengah-tengah masyarakat khususnya dikalangan anak muda yang memakai sosial media dikehidupan sehari-harinya.

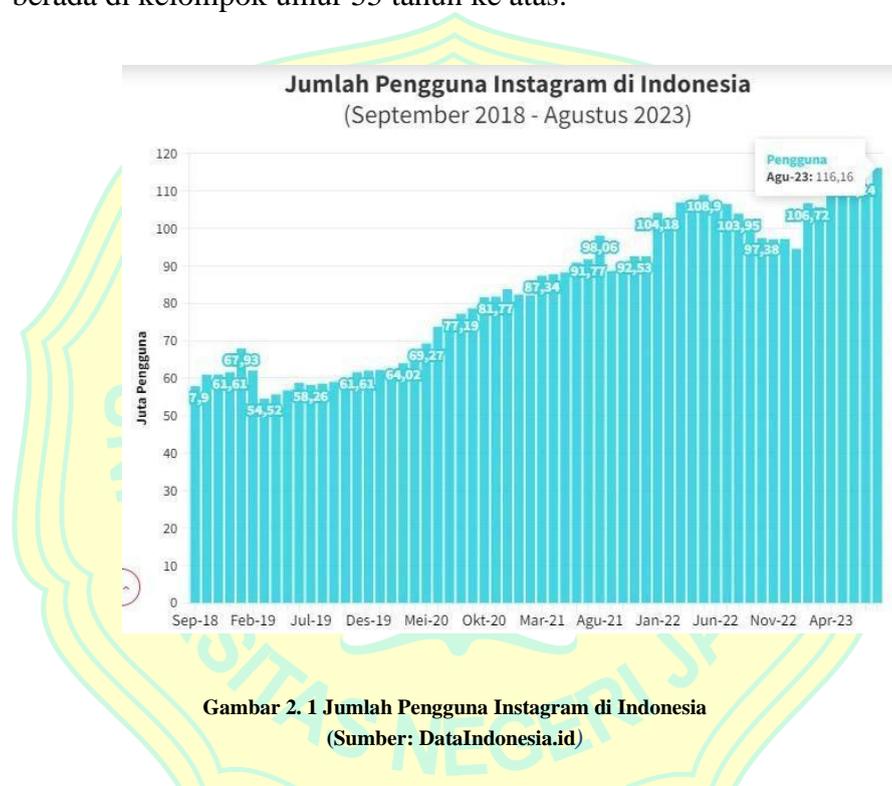


**Gambar 1.1 Pengguna Media Sosial di Indonesia (Sumber: DataReportal)**

Berdasarkan data Napoleon Cat yang dilansir oleh Data Indonesia, ada 116,16 juta pengguna Instagram di Indonesia hingga Agustus 2023. Jumlah tersebut meningkat 6,54% dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebanyak 109,03 juta pengguna. Jika dibandingkan setahun sebelumnya, jumlah pengguna instagram di Indonesia meningkat 11,8% dimana pada Agustus 2022, jumlah pengguna instagram di dalam negeri tercatat sebanyak 103,95 juta pengguna dengan rata-rata waktu penggunaan 197 menit atau sekitar 3,2 jam per hari.

Adapun, pengguna instagram Indonesia didominasi oleh perempuan dengan proporsi sebesar 55,5%. Sementara, persentase pengguna Instagram

berjenis kelamin laki-laki di Indonesia sebesar 44,5%. Dari usianya, 39,1% pengguna Instagram di dalam negeri berada di kelompok umur 18-24 tahun. Sebanyak 28,7% pengguna media sosial tersebut dari kelompok usia 25- 34 tahun. Sebanyak 12,3% pengguna Instagram di Indonesia berusia 35-44 tahun. Kemudian, 12,2% pengguna Instagram di Indonesia berada di kelompok umur 13-17 tahun. Persentase pengguna Instagram di Indonesia yang berusia 45-54 tahun sebanyak 4,9%. Sementara, sisanya sebanyak 2,8% berada di kelompok umur 55 tahun ke atas.



Dengan semakin pesatnya perkembangan zaman yang membawa banyak perubahan bagi kehidupan bermasyarakat, secara langsung juga akan berdampak pada perilaku sosial nya. Aprilia (2020) juga mengungkapkan bahwa seseorang yang sudah bergantung pada media sosial akan mengakibatkan penurunan moral, komunikasi dan pola interaksi yang cenderung lebih menyukai interkasi secara virtual atau online dibandingkan melakukan interaksi secara langsung pada dunia nyata. Adanya media sosial instagram membuat setiap batasan terlihat pudar, memberikan kemudahan bagi kita untuk mengakses setiap

informasi yang ada baik dari dalam atau bahkan luar negeri. Dengan media sosial, siapapun dapat menyebarkan informasi baru kapan saja dan dari mana saja, sehingga orang lain juga dapat memperoleh informasi yang tersebar di media sosial kapan saja dengan mudah (Cahyono, 2016).

Pada umumnya, zaman sekarang di era 4.0 yang dimana teknologi sudah canggih, seperti halnya media sosial yang merupakan sarana atau alat sebagai media *online* yang sangat praktis dapat diakses dimanapun baik dikalangan anak-anak maupun orang dewasa. Tentu hal ini juga diikuti dengan dampak positif maupun negatif. Penggunaan media sosial terhadap anak merupakan suatu yang dapat menyebabkan terjadinya dampak terhadap penggunaannya, baik itu akan terjadi pada perubahan perilaku sosialnya anak ataupun etikanya (Setyo, 2022).

Jika dilihat dari data sebelumnya, bahwa pengguna media sosial Instagram terbesar berada pada kelompok usia 18-24 tahun yakni sebesar 39,1%. Namun kendati demikian, peneliti tertarik untuk meneliti pada remaja usia 12-15 tahun (remaja fase awal) yang mana pada fase ini individu mulai mengeksplor atau mencari jati dirinya, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi akan sesuatu hal, dan memulai membangun jejaring pertemanan yang lebih luas dari masa sebelumnya (Ajhuri, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana perilaku sosial remaja terkhususnya yang aktif menggunakan media sosial Instagram. Untuk menemukan subjek penelitian atau informan yang diharapkan, maka penelitian ini dimulai dengan melakukan pra penelitian. Pra penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket kepada peserta didik SMP Negeri 74 Jakarta menggunakan *google form*. Angket sudah dilengkapi dengan beberapa pilihan jawaban sehingga peserta didik dapat dengan cepat mengisi pertanyaan yang disediakan. Penyebaran angket disebar pada peserta didik kelas 8F dan 8H di mana terdapat 61 orang peserta didik yang mengisi angket tersebut.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berkenaan dengan perilaku sosial remaja pengguna media sosial Instagram didapatkan data bahwa rata-rata durasi waktu yang peserta didik habiskan dalam bermain media sosial Instagram ialah 2 jam/hari dengan persentase 52,2%, posisi kedua dengan persentase 23% peserta didik yang menghabiskan waktunya bermain media sosial Instagram dengan durasi lebih dari 4 jam/hari, 16,4% dengan durasi 3 jam/hari, dan terakhir sebesar 8,2% dengan durasi 4 jam/hari. Alasan peserta didik menggunakan media sosial Instagram sangat beragam mulai dari fiturnya yang menarik, mudah digunakan, sebagai media hiburan, untuk mengetahui informasi terkini, hingga sebagai media bersosialisasi. Kemudian sesuai dengan hasil pra penelitian yang telah dilakukan sebanyak 42,6% atau 26 peserta didik yang merasa lebih menyukai bentuk interaksi tidak langsung atau online dengan memanfaatkan media sosial Instagram. Setelah itu peneliti mengerucutkan responden hingga tersisa 7 orang yang memenuhi kriteria penelitian.

Merujuk pada kenyataan lapangan yang menunjukkan banyaknya peserta didik yang menggunakan media sosial Instagram baik sekedar untuk media hiburan, mengisi waktu luang, mencari informasi, dan melihat aktifitas orang lain. Serta berdasarkan deskripsi yang telah dituliskan, maka dari itu peneliti ingin meneliti perilaku sosial remaja pengguna media sosial Instagram pada peserta didik di SMP Negeri 74 Jakarta.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti dan agar tujuannya lebih terarah, maka diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini dengan cara membatasi ruang lingkup penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Perilaku Sosial Remaja Pengguna Media Sosial Instagram Pada Siswa SMP Negeri 74 Jakarta.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku sosial remaja yang menggunakan media sosial Instagram pada siswa SMP Negeri 74 Jakarta?
2. Apa dampak penggunaan Instagram terhadap perilaku sosial remaja pada siswa SMP Negeri 74 Jakarta?

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan terkait perilaku sosial pada siswa SMP Negeri 74 Jakarta yang secara aktif menggunakan media sosial instagram. Serta diharapkan mampu menjadi pegangan dan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan perilaku sosial remaja.

#### 2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang jelas tentang perilaku sosial remaja pengguna media sosial instagram.
- b) Penelitian ini diharapkan sebagai upaya pengetahuan umum dan upaya memberikan wawasan terkait pentingnya untuk lebih bijak dalam bermedia sosial.
- c) Menambah wawasan keilmuan bagi semua khalayak terutama insan pendidikan.